

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang mengakui nilai-nilai universal hak asasi manusia, yang mana negara memiliki kewajiban untuk melindungi dalam segala aspek salah satunya adalah hak atas lingkungan hidup. Kerusakan alam yang terjadi di Indonesia semakin tahun semakin meningkat yang salah satunya terjadi di wilayah Kota Pekalongan. Kota yang dikenal dengan sebutan Kota Batik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan limbah akibat industri batik serta penerapan konsep *green constitution* untuk dapat mereformulasi kebijakan pengelolaan limbah di Kota Pekalongan. Data yang digunakan data sekunder yang berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder. Data tersebut kemudian dikumpulkan dengan metode *normative legal research*.

Penerapan konsep *Green Constitution* pada permasalahan lingkungan yang terjadi di Kota Pekalongan merupakan sebuah inisiasi yang dapat menjadi pembaharuan yang baik. Penerapan konsep *Green Constituin* pada Perda akan mengakibatkan peraturan daerah tersebut memiliki perbedaan karakteristik, yang mana konsep tersebut fokus dalam aspek lingkungan. Hasil penelelitian menunjukkan apabila konsep *Green Constitution* ini telah diterapkan maka dapat dipastikan bahwa Peraturan Daerah tersebut sudah menerapkan dan mengadopsi dari prinsip *Green Constitution* yang dimana memiliki karakteristik dalam pengaturannya mempertimbangkan aspek lingkungan hidup sebagai kedaulatan lingkungan yang harus dihormati dan dijaga seperti halnya hak asasi manusia.

**Kata Kunci:** Kebijakan, Limbah, *Green Constitution*